

Eksplorasi Program Keperawatan sebagai Pilihan Studi: Sebuah Pendekatan Kualitatif

Exploration of Nursing Program as a Study Choice: A Qualitative Approach

¹Sanny Frisca,²Dheni Koerniawan*,³M. Yamin

^{1,2}Universitas Katolik Musi Charitas, Indonesia

³STIKes Hesti Wira Sriwijaya, Indonesia

*Email : koerniawan314@gmail.com

Submisi: 1 November 2024; Penerimaan: 25 November 2024; Publikasi : 28 Februari 2025

Abstrak

Tantangan kebutuhan akan tenaga keperawatan yang dihadapkan dengan stereotip profesi dan pendidikan perawat menjadi pengaruh yang signifikan dalam menjadikan keperawatan sebagai studi lanjut dan jalur karier individu. Berbagai penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi pilihan karier, namun yang berfokus dalam keperawatan terutama pendekatan kualitatif masih terbatas. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi motivasi dan persepsi yang membentuk program keperawatan sebagai pilihan studi. Desain kualitatif dengan pendekatan analisis konten digunakan terhadap 81 partisipan yang didapatkan datanya secara purposif melalui pertanyaan terbuka dalam kuesioner secara daring. Analisis tematik dua tahap dan analisis teks dengan *wordcloud* dan *link term* digunakan untuk mengolah data untuk mendapatkan tema dan analisis mendalam berdasarkan tujuan penelitian. Dua tema yaitu interest dan persepsi profesi dengan dua sub-tema pada tema pertama dan tiga sub-tema pada tema kedua. Tema interest memiliki sub-tema faktor internal dan eksternal, sedangkan tema persepsi profesi terdiri dari sub-tema ciri profesi, membantu orang lain, dan peluang kerja. Tiga kata kunci dengan kemunculan terbanyak adalah keperawatan (berkaitan dengan kata kunci alasan, memilih, memiliki, dan peluang kerja), orang (berkaitan dengan kata orang tua, orang sakit, dan peluang kerja), dan perawat (berkaitan dengan kata cita-cita, peluang kerja, pekerjaan, mulia, dan menjadi). Berdasarkan temuan penelitian ini, program pendidikan dapat dirancang untuk menjunjung tinggi nilai-nilai dan pencapaian cita-cita mahasiswa untuk menjadi perawat masa depan dan menciptakan lingkungan belajar yang mempercepat perolehan pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan bertahan dalam berbagai kondisi. Penelitian selanjutnya dapat menjadikan orang tua sebagai partisipan untuk melihat pandangan dari sisi lain mengenai alasan pemilihan program keperawatan sebagai studi lanjutan.

Kata kunci: interest, karier keperawatan, mahasiswa

Abstract

The challenge of the need for nursing personnel faced with the stereotype of the profession and nurse education has become a significant influence in making nursing a further study and individual career path. Various studies on factors that influence career choices, but those that focus on nursing, especially qualitative approaches, are still limited. This study aims to explore the motivations and perceptions that shape the nursing program as a study. A qualitative design was used on 81 participants whose data was obtained randomly through open-ended questions in an online questionnaire. Two-stage thematic analysis and text analysis with *wordcloud* and *link terms* are used to process the data to obtain themes and in-depth analysis based on research objectives. The two themes are interest and professional perception. The interest theme has sub-themes of internal and external factors, while the theme of professional perception consists of sub-themes of professional characteristics, helping others, and job opportunities. The three keywords with the most occurrences are nursing (related to the keywords reason, choosing, having, and job opportunities), people (related

to the words parents, sick people, and job opportunities), and nurses (related to the words ideal, job opportunity, job, noble, and becoming). Based on the findings of this study, educational programs can be designed to uphold students' values and achieve their aspirations to become future nurses and create a learning environment that accelerates the acquisition of knowledge, skills, and the ability to survive in various conditions. Further research can make parents as participants to see the view from the other side of the reason for choosing a nursing program as a further study.

Keywords: interest, nursing, student

Pendahuluan

Profesi keperawatan merupakan landasan sistem perawatan kesehatan di seluruh dunia, menyediakan layanan penting yang memastikan kesejahteraan individu dan komunitas. Perawat sering menjadi profesi yang kontak pertama dengan pasien dalam pengaturan perawatan kesehatan, memainkan peran penting dalam perawatan, edukasi, dan advokasi pasien (Almutairi et al., 2024; Laari, 2024; Mehboob, 2023; Park, 2024). Permintaan dan kebutuhan akan layanan kesehatan terus meningkat karena piramida populasi yang semakin menua dan meningkatnya prevalensi penyakit kronis, maka kebutuhan akan tenaga kerja perawat yang kuat menjadi hal yang mendesak (Moeteke, 2022; Ogugua et al., 2024; WHO, 2021). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia atau *World Health Organization* (WHO), tenaga kerja perawat yang terlatih sangat penting untuk mencapai cakupan kesehatan universal dan meningkatkan hasil kesehatan secara global (WHO, 2020). Terlepas dari kepentingannya akan kebutuhan tenaga perawat tersebut, banyak lembaga pendidikan menghadapi tantangan yang signifikan dalam menarik dan mempertahankan mahasiswa dalam program keperawatan. Faktor-faktor seperti persepsi negatif tentang profesi (Pereira et al., 2022; Salminen-Tuomaala and Herttuala, 2022), kekhawatiran tentang stres kerja (Salminen-Tuomaala, 2024; Salminen-Tuomaala and Herttuala, 2022), dan kewajiban kompetensi dalam pendidikan keperawatan (Fathi et al., 2024) berkontribusi pada penurunan minat calon mahasiswa. Selain itu, profesi keperawatan sering dilihat atau

dipersepsikan secara sempit dengan stereotip yang dapat menghalangi calon perawat potensial untuk menganggapnya sebagai pilihan karier yang layak, seperti berkaitan dengan gender dan subordinat profesi tertentu (Zamanzadeh et al., 2022). Tantangan-tantangan ini semakin berat dengan meningkatnya persaingan dari bidang terkait perawatan kesehatan lainnya yang mungkin tampak lebih menarik bagi calon mahasiswa.

Mengingat tantangan ini, penting untuk memahami alasan mendasar yang memengaruhi keputusan siswa untuk memilih keperawatan sebagai karier. Studi sebelumnya telah mengidentifikasi berbagai faktor yang mempengaruhi pilihan karier, termasuk minat pribadi, keamanan kerja, ekspektasi gaji, dan persepsi masyarakat (Jamil, 2022; Shashkova and Lanovenko, 2020; Wang et al., 2023). Namun, penelitian khusus yang berfokus pada program keperawatan masih terbatas. Dengan mengidentifikasi faktor-faktor ini, dapat diperoleh wawasan dasar tentang bagaimana meningkatkan daya tarik pendidikan keperawatan dan mengatasi hambatan yang menjadi kendala calon mahasiswa untuk masuk dalam profesi perawat. Pada akhirnya, penelitian ini berupaya berkontribusi pada pengembangan strategi yang tidak hanya akan menarik lebih banyak calon mahasiswa ke program keperawatan tetapi juga memastikan lembaga pendidikan menjunjung tinggi kompetensi sehingga dapat menghasilkan tenaga kerja keperawatan yang beragam dan kompeten yang mampu memenuhi kebutuhan sistem perawatan kesehatan yang berkembang di seluruh dunia. Memahami motivasi dan persepsi ini sangat penting untuk

mengembangkan strategi yang efektif untuk meningkatkan admisi dan memastikan tenaga kerja perawatan kesehatan yang kuat untuk masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi motivasi dan persepsi yang membentuk pilihan mahasiswa terkait program keperawatan.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan analisis konten (Polit and Beck, 2018, 2014; Salminen-Tuomaala and Herttuala, 2022). 81 partisipan yang diambil secara purposif sebagai sampel dari dua institusi pendidikan swasta (institusi A dan B) di Kota Palembang dengan kriteria spesifik (*purposive*) adalah mahasiswa tahun pertama sebagai peserta didik kedua institusi tersebut. Data dikumpulkan melalui kuesioner pertanyaan terbuka secara daring (Braun et al., 2021), dengan satu buah pertanyaan yang dibuat oleh peneliti yaitu “Apa alasan Anda memilih program keperawatan?”. Penulis SF dan DK melakukan pendekatan dan penjelasan *informed consent* secara tatap muka pada mahasiswa tingkat pertama di institusi A, dan penulis MY di institusi B. Partisipan diminta untuk mengisi kuesioner untuk menjawab secara bebas dan terbuka namun terarah pada pertanyaan yang tersedia

untuk mendapatkan pengembangan ungkapan dari partisipan yang luas. Data yang terkumpul kemudian dianalisis secara kualitatif dengan dua langkah yaitu pengkodean dan kategorisasi serta pengembangan tema (Kordel and Gruber, 2024). Pengkodean dan kategorisasi merupakan langkah awal dengan pengkodean data, dimana ungkapan partisipan diambil kata-kata kunci yang kemudian menjadi unit yang bermakna seperti kata atau frasa. Unit-unit ini kemudian diberi kode makna, yang lalu digabungkan ke dalam kategori berdasarkan makna yang serupa. Kemudian langkah kedua dilakukan pengembangan tema, setelah mengkategorikan, peneliti mengidentifikasi pola dan hubungan antar kategori untuk mengembangkan sub-tema dan tema menyeluruh. Tema-tema ini mewakili makna inti yang berasal dari data. Proses pengkodean hingga pengembangan tema menggunakan Ms. Excel untuk memudahkan tabulasi unit kata kunci-kode makna-kategorisasi dan diverifikasi dalam finalisasi (penulis DK) untuk menjadi kejelasan data. Klasterisasi data divisualisasikan menggunakan *wordcloud* dan *link term* dengan VoyantTools (Sinclair and Rockwell, 2016)

Hasil dan Pembahasan

Analisis tematik

Analisis tematik dilakukan dengan mengkodekan makna dari ungkapan partisipan dan dikelompokkan ke dalam kelompok-kelompok sub-tema dan kemudian membentuk dua tema yaitu *interes* dan *persepsi profesi*.

Tema 1: *Interes*

Interes merupakan tema 1 yang ditemukan dalam analisis data yang mengungkapkan beberapa makna yang membangun atau membentuk dua sub-tema, yaitu faktor internal dan eksternal. Partisipan menyampaikan bahwa cita-cita, pencapaian kompetensi, menemukan tantangan dan hal baru, *softskill*, serta pengembangan diri menjadi faktor internal yang ditampilkan dalam lima kategori makna:

Kategori **pertama**, cita-cita dibentuk dari ungkapan partisipan yang menyatakan bahwa memilih program keperawatan sebagai:

“...keinginan diri sendiri...” (P31, P47, P49, P52, P62, P68, P73); dan

“...cita-cita sejak kecil” (P1, P2, P13, P16, P27, P53), “...sejak SMP” (P63), “...sejak SMA” (P14, P38).

Kategori **kedua** didapatkan bahwa pencapaian kompetensi dalam hal pengetahuan:
“...*banyak kesempatan belajar*” (P3, P15),
“...*ingin tahu di bidang kesehatan*” (P2, P15, P18, P78),
“...*membangun ilmu pengetahuan yang kokoh*” (P23)

dan keterampilan:

“...*ingin menjadi perawat yang telaten dan terampil*” (P15, P18).

Kategori **ketiga** adalah mencari tantangan dan hal baru seperti yang diungkapkan:

“...*banyak tantangan*...” (P15, P44), dan
“...*sering bertemu dengan orang yang berbeda setiap hari*” (P11).

Kategori **keempat** yaitu *softskill* dibentuk dari makna ungkapan:

membangun dan melatih “...*mental*...” dan “...*jiwa sosial*...” (P17, P19, P21, P25, P26)
“...*peduli, ramah, dan ikhlas*...” (P17, P31)
“...*melayani penuh cinta kasih*”, (P43) dan
“...*bekerja sambil mencari pahala*” (P20).

Pengembangan diri sebagai kategori **kelima** yang diungkapkan seperti:

“...*mengembangkan diri*...” (P3), juga
“...*rasa bangga*” (P10, P12, P20, P33, P40).

Sedangkan sub-tema kedua faktor eksternal terbentuk dari kategori makna dukungan dan pilihan orang tua, inspirasi dari keluarga yang menjadi perawat atau tokoh tertentu, serta orang tua yang sedang dalam kondisi sakit.

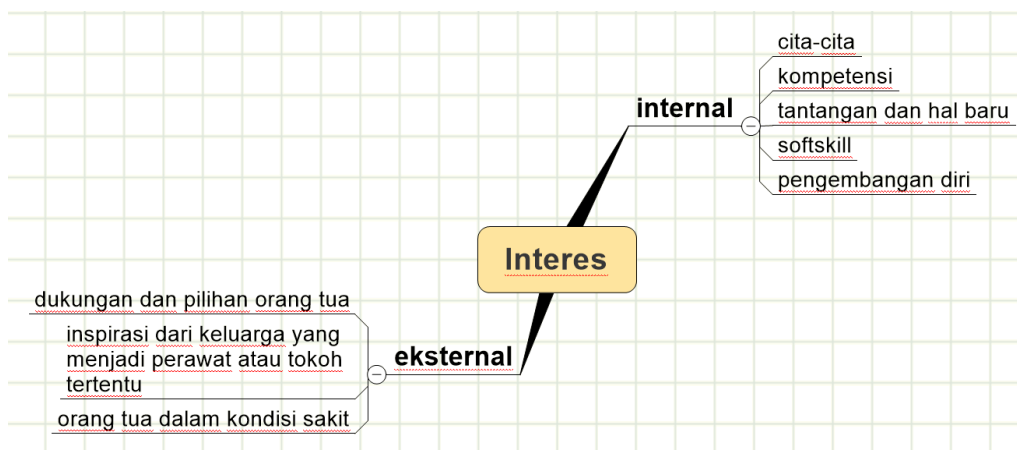
Kategori **pertama** dukungan dan pilihan orang tua diungkapkan pada:

“...*dukungan penuh oleh orang tua*.” (P6, P10, P29, P31, P45, P47, P52, P53, P58, P70)
“...*keinginan orang tua*.” (P49, P57)
“...*pilihan orang tua*”(P57, P59)

Kategori **kedua** didapatkan karena partisipan terinspirasi dan termotivasi dari keluarga dan tokoh tertentu seperti:

“...*terinspirasi dari mama*” (P10) dan “...*meneruskan karya ibu*” (P10, P62)
“...*termotivasi dari keluarga yang seorang perawat*” (P33, P66)
“...*termotivasi dan kakak sepupu*” (P1, P66) dan “...*terinspirasi oleh kakak yang sudah lulus kuliah*” (P40)
“...*terinspirasi oleh suster Theresa*” (P43)

Kategori **ketiga** diungkapkan oleh pernyataan “...*terinspirasi dari orang tua saat dulu sering sakit*.” (P30).



Gambar 1. Visualisasi sub tema dari tema 1: Interes

Ketertarikan terhadap suatu hal dapat terjadi karena adanya faktor internal dan eksternal seperti yang ditampilkan dalam Gambar 1. Pada penelitian ini terdapat 3 alasan eksternal dan 5 alasan internal seorang calon mahasiswa tertarik menjadi perawat. Orang tua menjadi faktor pendukung dalam memilih jurusan keperawatan karena mereka dapat memberikan informasi atau saran terhadap masa depan individu. Selain itu, orang tua juga dapat mengarahkan individu memilih jurusan yang dinilai memiliki prospek baik bagi anaknya (Irfan et al., 2024). Hasil penelitian Solicha et.al menunjukkan bahwa 82% responden yang mendapatkan dukungan informasi dan dukungan penghargaan sebesar 79,7% dari keluarga akan mengikuti masukan positif dari orang tua dalam memilih jurusan yang juga diarahkan oleh orang tuanya (Solicha et al., 2019). Sebanyak 55% responden yang didukung oleh keluarga juga memilih untuk melanjutkan jenjang pendidikan ke tingkat ners (Perceka, 2020). Tirta et.al

juga menemukan bahwa 90,3% responden memilih jurusan kesehatan karena adanya dorongan keluarga (Tirta et al., 2021). Melalui hal tersebut terlihat bahwa dukungan keluarga menjadi faktor eksternal yang menjadi pertimbangan dalam memilih jurusan.

Neumbe et.al (2022) menemukan juga bahwa 74 responden (44,9%) memberi peringkat profesi keperawatan sebagai pilihan kedua, diikuti oleh 67 responden (40,6%) yang memberi peringkat profesi pilihan pertama. Selain itu, 54 responden (32,8%) mendaftar dalam program keperawatan karena kinerja dengan level tertinggi, 52 responden (31,5%) karena keinginan untuk membantu orang lain, 24 responden (14,5%) disarankan oleh keluarga dan teman, 21 responden (12,7%) karena alasan keuangan dan ketersediaan pekerjaan sementara sisanya (8,5%) bergabung karena alasan lain. Selain itu, 82 responden (49,7%) memiliki perawat sebagai kerabat.

Tema 2: Profesi

Persepsi terhadap profesi yang menjadi tema kedua dibentuk dari sub-tema ciri profesi, membantu orang lain, dan peluang kerja. Sub-tema pertama yaitu ciri profesi sebagai profesi yang dibutuhkan masyarakat di bidang kesehatan sebagai kategori makna **pertama** seperti yang diungkapkan:

“...bagian penting dalam bidang kesehatan” (P15)

“...tenaga kesehatan sangat dibutuhkan...” (P2, P4, P9, P11, P15, P28, P29, P34, P41, P42, P48, P54)

“...kebutuhan masyarakat...” (P22)

Sedangkan kategori **kedua** profesi yang mulia dan menantang diungkapkan dari:

- “...jasa yang tidak bisa dibiarkan dengan apa pun” (P41)
- “...pekerjaan yang mulia” (P20, P27, P31, P36, P37, P45)
- “perawat memiliki sifat terpuji” (P20)
- “...pekerjaan yang sangat menantang” (P11, P15)

Pada sub-tema kedua, yaitu membantu orang lain yang terungkap dari kategori makna merawat orang tua dan keluarga serta membanggakan orang tua dan keluarga, yang masing-masing terungkap dari pernyataan:

Ungkapan kategori **pertama**, yaitu:

- “...bisa merawat dan menjaga orang tua” (P13, P17, P25, P30)
- “...merawat keluarga yang sakit...” (P14, P49)

Ungkapan dari kategori **kedua**, yaitu:

- “...mewujudkan keinginan ayah” (P57)
- “...membahagiakan kedua orang tua...” (P14, P18, P40)
- “...menjadi perawat pertama di keluarga” (P49) dan “...menjadi sarjana di keluarga” (P20)

Peluang kerja sebagai sub-tema ketiga terbentuk dari kategori makna:

Peluang kerja baik, yaitu:

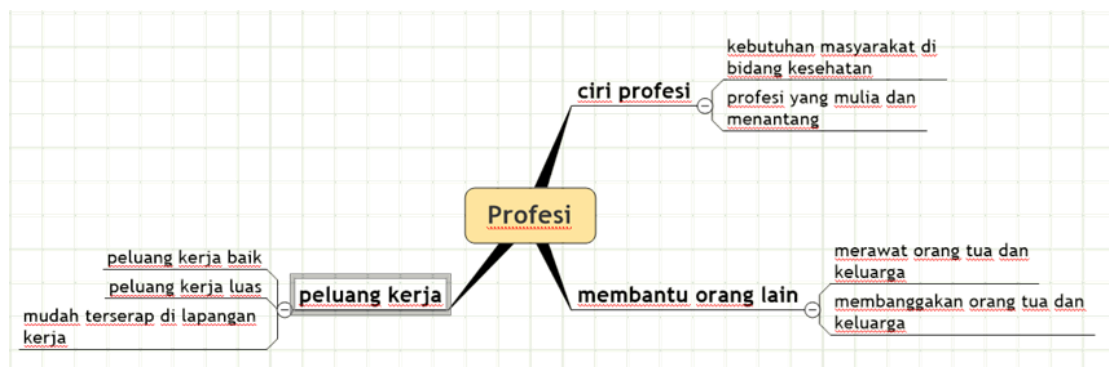
- “...berkarir dan bekerja di luar negeri” (P8)
- “...prospek kerja bagus” (P32, P34, P50, P51)
- “profesi yang dibutuhkan dalam jangka panjang” (P29, P48, P54)

Peluang kerja luas:

- “...peluang karir terbuka lebih banyak” (P13)
- “...mendapat kerja lebih luas” (P2, P9, P15, P19, P22, P38, P41, P42, P44, P45, P46, P75)
- “...lapangan pekerjaan sangat luas” (P11, P20, P60, P71, P72, P76, P81, P82)

Mudah terserap di lapangan kerja:

- “...langsung mendapat kerja” (P40)
- “...mudah terserap di lapangan kerja” (P4, P28)



Gambar 2. Visualisasi sub tema dari tema 2: Profesi

Gambaran profesi keperawatan sebagai profesi yang memiliki peluang kerja yang baik telah diketahui oleh

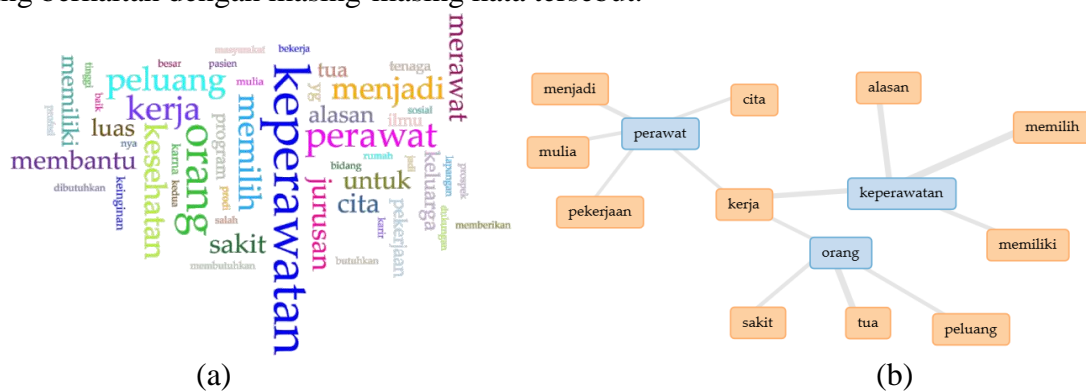
masyarakat. Penelitian Tirta et.al terkait dengan peluang kerja terhadap pemilihan jurusan kesehatan menunjukkan bahwa

70,6% responden memilih jurusan kesehatan karena peluang kerja yang dianggap baik. Pada hasil bivariat memperlihatkan bahwa secara signifikan peluang kerja berhubungan positif terhadap pemilihan jurusan (Tirta et al., 2021). Peluang kerja perawat secara global

juga meningkat dengan adanya penambahan 6% jumlah perawat pada tahun 2023 dibandingkan tahun 2019 dan diprediksi kebutuhan perawat akan meningkat dari 1,2juta menjadi 4,5juta pada 2035 (Auerbach et al., 2024).

Analisis Teks

Analisis teks dengan teknik *wordcloud* awan kata dan *link tree*. Awan kata dibentuk berdasarkan frekuensi kemunculan kata dalam data, semakin banyak frekuensi kemunculan sebuah kata maka makin besar ukuran huruf kata tersebut dalam awan kata. Sedangkan, *link tree* dibentuk berdasarkan tiga kata dengan kemunculan terbanyak ditautkan dengan kata-kata lain yang berkaitan dengan masing-masing kata tersebut.



Gambar 3. (a) Awan kata dan (b) Klasterisasi kata kunci

Hasil visualisasi analisis awan kata dan *link tree* pada Gambar 3a dan 3b tampak bahwa secara berurutan tiga kata terbanyak muncul adalah “keperawatan”, “orang”, dan “perawat”. Kata “keperawatan” bertautan dengan kata alasan, memilih, memiliki, dan kerja (peluang kerja). Selain itu, kata kunci “orang” berkaitan dengan tua (dapat diinterpretasikan dengan orang tua), sakit (orang sakit), dan kerja (peluang kerja). Kata kunci “perawat” berkaitan dengan kata cita (cita-cita), kerja (peluang kerja), pekerjaan, mulia, dan menjadi. Hal ini menunjukkan seluruh partisipan mengungkapkan bahwa mereka memiliki alasan yang jelas mengapa memilih keperawatan sebagai awal jalur karier mereka, seperti membahagiakan dan membanggakan orang tua serta membantu dan menolong orang sakit dan orang tua, adanya peluang kerja dengan prospek baik, cita-cita, serta menjadi seorang perawat adalah pekerjaan yang mulia. Hasil

analisis tersebut menunjukkan bahwa partisipan memiliki motivasi yang dipahami dengan baik untuk memilih profesi keperawatan sebagai jalur karier dalam hidupnya. Keinginan untuk berkontribusi pada masyarakat, memenuhi cita-cita, serta mencapai tujuan profesional dan keilmuan. Partisipan juga memiliki keinginan untuk merawat individu yang rentan dalam keluarga dan komunitas, serta potensi untuk memenuhi pertumbuhan karier mereka dalam sektor kesehatan. Kemunculan ungkapan bahwa menjadi perawat adalah pekerjaan yang mulia menunjukkan bahwa mahasiswa memandang keperawatan sebagai panggilan mulia yang menawarkan kesempatan untuk pekerjaan yang bermakna dan kesempatan untuk membuat dampak positif pada kehidupan orang lain.

Temuan ini selaras dengan literatur yang ada tentang pilihan karier di bidang kesehatan, yang menekankan faktor-faktor seperti altruisme (Gu et al., 2023;

Wardaningsih and Adiningrum, 2022), cinta kasih (Abbasi et al., 2024; Hameed, 2024; Walker and Wright, 2024), dan keinginan untuk membuat perbedaan dalam kehidupan orang lain (Kuzņecova and Šverina, 2018). Data lebih lanjut mendukung gagasan bahwa pilihan karier adalah proses kompleks yang dipengaruhi oleh banyak faktor, termasuk nilai-nilai pribadi, harapan keluarga, dan peluang karier yang dirasakan. Temuan penelitian ini memiliki beberapa implikasi untuk pendidikan dan rekrutmen keperawatan. Memahami motivasi calon mahasiswa keperawatan dapat menginformasikan pengembangan strategi rekrutmen yang sesuai dengan kandidat potensial. Program pendidikan dapat dirancang untuk memelihara nilai-nilai dan cita-cita calon perawat, menumbuhkan lingkungan belajar yang mengakselerasi pencapaian kompetensi pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan tahan uji dalam setiap kondisi dan resilien. Data yang disajikan didasarkan pada sampel spesifik dari mahasiswa keperawatan dan mungkin tidak mewakili populasi yang lebih luas, juga belum dianalisis berdasarkan latar belakang partisipan.

Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa keperawatan memiliki beragam in untuk memilih jalur karier sebagai perawat, termasuk keinginan kuat untuk merawat anggota keluarga, berkontribusi pada masyarakat, dan mencapai cita-cita pribadi dan profesional. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya nilai-nilai pribadi, membantu keluarga, dan dampak sosial dalam membentuk pilihan karier. Wawasan ini dapat menginformasikan pengembangan strategi rekrutmen dan pendidikan yang efektif untuk menarik dan mempertahankan tenaga kerja perawat yang terampil. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menyelidiki motivasi karier calon mahasiswa dari berbagai latar belakang dan di lokasi geografis yang berbeda serta

dapat menjadikan orang tua sebagai partisipan sehingga dapat memberikan data yang lebih kaya tentang motivasi mahasiswa.

Ucapan Terima Kasih

Tim peneliti mengucapkan terima kasih kepada Universitas Katolik Musi Charitas dan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hesti Wira Sriwijaya di Palembang yang mendukung penelitian ini.

Referensi

- Abbasi, S.A., Aisha Zubair, Javed, M., Nurmeen Bakhtawar Niazi, 2024. Self-Compassion and its Relationship with Patient Care Practices among Nurses. *J. Heal. Rehabil. Res.* 4, 1370–1374. <https://doi.org/10.61919/JHRR.V4I2.1015>
- Almutairi, D.A., Alosilan, A.A.R., Alotaibi, M.A., K Almutairi, M.M., 2024. Nurses' Role in Healthcare Quality Improvement. *Int. J. Med. Sci. Clin. Res. Stud.* 04. <https://doi.org/10.47191/IJMSCR/V4-I10-19>
- Auerbach, D.I., Buerhaus, P.I., Donelan, K., Staiger, D.O., 2024. Projecting the Future Registered Nurse Workforce After the COVID-19 Pandemic. *JAMA Heal. Forum* 5, E235389. <https://doi.org/10.1001/jamahealthforum.2023.5389>
- Braun, V., Clarke, V., Boulton, E., Davey, L., McEvoy, C., 2021. The online survey as a qualitative research tool. *Int. J. Soc. Res. Methodol.* 24, 641–654. <https://doi.org/10.1080/13645579.2020.1805550>
- Fathi, R., Nasrabadi, A.N., Imanipour, M., 2024. Factors affecting the formation of negative attitudes in undergraduate nursing students towards their profession: A content analysis. *J. Fam. Med. Prim. Care* 13, 3829–

3837.
https://doi.org/10.4103/JFMPC.JFMP_C_1941_23
- Gu, X., Yang, Y., Gong, H., Zhou, L., 2023. Perception and experience of altruism in graduate nursing students. *Nurs. Ethics* 30, 1125–1137. <https://doi.org/10.1177/09697330231161681>
- Hameed, U., 2024. Modern Ideas of Caring in Nursing Practices. *J. Clin. Nurs. Res.* 8, 247–255. <https://doi.org/10.26689/JCNR.V8I6.7041>
- Irfan, A.A.F.N., Soulisa, N., Zahrah, T., Tsuraya, F.N., Bandung, A.T., St. Nursa'adah, S.N., 2024. Intervensi Orang Tua terhadap Pemilihan Jurusan Mahasiswa: Penyimpangan Prinsip 'Eksistensi Mendahului "Esensi Sartre" dan Merdeka Belajar Ki Hajar Dewantara. *DEIKTIS J. Pendidik. Bhs. dan Sastra* 4, 467–473.
- Jamil, M.I.M., 2022. An Expanded Framework of Factors Influencing Career Choice, in: *Promoting Entrepreneurship to Reduce Graduate Unemployment*. IGI Global, pp. 215–241. <https://doi.org/10.4018/978-1-7998-9581-7.CH011>
- Kordel, S., Gruber, M., 2024. *Migration Impact Assessment*. Nomos Verlagsgesellschaft mbH & Co. KG. <https://doi.org/10.5771/9783748939412>
- Kuzněcova, J., Šverina, V., 2018. Factors Influencing Career Choices Among Nursing Students. *Soc. Integr. Educ. Proc. Int. Sci. Conf.* 4, 127–134. <https://doi.org/10.17770/SIE2018VO L1.3274>
- Laari, L., 2024. Context and practices of health advocacy role by nurses in Ghana: A qualitative study. *Nurs. Pract. Today* 11, 388–397. <https://doi.org/10.18502/NPT.V11I4.16818>
- Mehboob, R., 2023. The Evolving Role of Nurses in Patient-Centered Care. *NURSEARCHER (Journal Nurs. Midwifery Sci.* 01. <https://doi.org/10.54393/NRS.V3I01.37>
- Moeteke, N.S., 2022. Improving healthcare systems and services in the face of population ageing: policy considerations for low- and middle-income countries. *PAMJ.* 2022; 43:190–190. <https://doi.org/10.11604/PAMJ.2022.43.190.30562>
- Neumbe, I.M., Ssenyonga, L., Soita, D.J., Iramiot, J.S., Rebecca, N., 2022. Choice, Attitudes, and Perceptions of Undergraduate Nursing Students towards the Nursing Profession. *Res. Sq.* <https://doi.org/10.21203/RS.3.RS-1703013/V1>
- Ogugua, J.O., Muonde, M., Maduka, C.P., Olorunsogo, T.O., Omotayo, O., 2024. Demographic shifts and healthcare: A review of aging populations and systemic challenges. *Int. J. Sci. Res. Arch.* 2024, 383–395. <https://doi.org/10.30574/ijrsra.2024.11.1.0067>
- Park, S.-Y., 2024. Patient Advocacy in Nursing: An Integrative Literature Review. *Korean J. Heal. Nurs.* 1, 13–23. <https://doi.org/10.12972/KJHN.2024.01.01.02>
- Perceka, A.L., 2020. Hubungan Motivasi dan Dukungan Keluarga dengan Keinginan Mahasiswa S1 Keperawatan Semester 8 untuk Meneruskan Program Profesi Ners. *JIPP* 4.
- Pereira, J.J., Paul, P., Cristina Da Cruz, C., Lima, A., 2022. Negative nursing stereotypes: past or present? *Hist enferm Rev eletrônica* 13, 21–29. <https://doi.org/10.51234/here.2022.v13n1.e02>
- Polit, D.F., Beck, C.T., 2018. *Essentials of Nursing Research: Appraising Evidence for Nursing Practice*, 9th ed. Wolters Kluwer, Philadelphia.
- Polit, D.F., Beck, C.T., 2014. *Nursing Research: Principles and Methods*,

- 12th ed. Lippincott Williams & Wilkins, Philadelphia.
- Salminen-Tuomaala, M., 2024. What Factors Affect the Attractiveness of Nursing Profession? *Athens J. Heal. Med. Sci.* 11, 167–178. <https://doi.org/10.30958/AJHMS.11-3-4>
- Salminen-Tuomaala, M., Herttuala, N., 2022. Nurse students' views of factors that increase or decrease the attractiveness of the nursing profession. *Clin. Nurs. Stud.* 11, 1. <https://doi.org/10.5430/CNS.V11N1P1>
- Shashkova, O., Lanovenko, Y., 2020. Key factors of choosing a profession: psychological aspect. *Her. Kiev Inst. Bus. Technol.* 44, 38–43. <https://doi.org/10.37203/KIBIT.2020.44.05>
- Sinclair, S., Rockwell, G., 2016. *Voyant Tools* [WWW Document]. URL <http://voyant-tools.org/>
- Solicha, F.N., Safitri, D., Kurniawan, N., 2019. The Effect of Parental Social Support on Decision Making Choosing a Social Sciences Education Study Program in Social Sciences Education Study Program Students of the 2019 FIS. UNJ. *Essay. Jakarta Soc. Sci. Educ. Study Program, Fac. Soc. Sci.* 4. <https://doi.org/10.21009/EIPS.004.2.02>
- Tirta, S.D., Malfasari, E., Febtrina, R., Herniyanti, R., 2021. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Siswa SMA dalam Memilih Jurusan Kesehatan di Perkuliahan. *J. Keperawatan Jiwa Persat. Perawat Nas. Indones.* 9, 381–390.
- Walker, M.S., Wright, L., 2024. A Historical and Empirical Review of Compassion. *Int. J. Hum. Caring* 28, 12–25. <https://doi.org/10.20467/IJHC-2022-0018>
- Wang, H., Wang, Y., Ostrovskaya, A.A., 2023. Socio-Psychological Factors of Choosing A Profession in A Market Economy. *Экономика и предпринимательство* 185–190. <https://doi.org/10.34925/EIP.2023.157.8.029>
- Wardaningsih, S., Adiningrum, I., 2022. Nursing Students' Perceptions and Attitudes about Altruism. *J. Aisyah J. Ilmu Kesehatan.* 7, 907–912. <https://doi.org/10.30604/JIKA.V7I3.1119>
- WHO, 2021. *Ageing*. URL https://www.who.int/health-topics/ageing#tab=tab_1 (accessed 1.5.25).
- WHO, 2020. *State of The World' Nursing 2020: Investing in Education, Jobs and Leadership* [WWW Document]. URL <https://www.who.int/publications/i/item/9789240003279> (accessed 1.5.25).
- Zamanzadeh, V., Purabdollah, M., Ghasempour, M., 2022. Social acceptance of nursing during the coronavirus pandemic: COVID-19 an opportunity to reform the public image of nursing. *Nurs. Open* 9, 2525–2527. <https://doi.org/10.1002/NOP2.1267>